

# DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

7 Nopember 2017



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (06 November 2017) ditutup menguat sebesar +11.28 poin atau +0.18% ke level 6,050.82 dengan total nilai transaksi mencapai Rp7.72 triliun.

## Today Recommendation

Aksi beli saham konstruksi, industri dasar, logam, properti, dan infrastruktur menjadi faktor IHSG menguat +0.19% tetapi disertai aksi jual asing sebesar Rp-157.7 miliar dihari Senin *Net Sell* Asing YTD mencapai sebesar Rp-23.66 triliun atau TURUN SANGAT TAJAM Rp-52.4 triliun atau turun sangat tajam sekitar -181.9% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat di bulan Mei sebesar Rp28.8 triliun. Untuk Selasa ini IHSG kami perkirakan IHSG akan menguat seiring naiknya EIDO +1.04%, DJIA +0.04%, Oil +2.94%, *Gold* +0.92%, dan Nikel +1.53%.

PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) sedang mempersiapkan pengembangan proyek baru di Bandung Selatan. Proyek bertajuk Podomoro Park Buah Batu di lahan seluas 100 hektare (ha) ini rencananya meluncur kuartal I-2018. Lahan tersebut bakal digarap menjadi rumah tapak dan sekitar 10 ha diantaranya dikembangkan menjadi proyek komersial untuk mendukung kawasan perumahan tersebut. Kelak, properti komersial ini akan berupa destinasi kuliner (*food and beverage destination*), rumah toko, klinik, dan sekolah. Podomoro Park Buah Batu dikembangkan dalam tiga tahap. Fase pertama, akan dibangun tiga kluster perumahan dengan kapasitas sekitar 500 unit. Meskipun belum diluncurkan, APLN sudah mulai melakukan uji pasar dengan menawarkan nomor urut pemesanan (NUP). Proyek yang akan dirilis APLN akan menyasar segmen menengah ke atas. Karenanya harga rumah pada tahapan pertama ditawarkan mulai Rp 1,1 miliar -Rp 3,5 miliar. Tiga kluster yang akan diluncurkan tahun depan adalah Amagriya Eka dan Amagriya Dwi dengan ukuran tipe mulai dari 6 x 15, serta kluster premium Anapuri Eka berukuran tipe mulai dari 8 x 20 meter. Seluruh tipe merupakan rumah tapak dengan dua lantai.

BUY: BRPT, TPIA, ADRO, BBRI, WIKS, ADHI, PTPP, WSKT, WSBP, WTON, AALI, LSIP, SSMS, PGAS, AKRA, GGRM, INTP, SMRA, CTRA, UNVR, MDLN, INDY, INCO, JPFA, PWON, JSMR

BOW: HMSP, BSDE, CTRA, APLN, TINS, ICBP, INDF

## Market Movers (07/11)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp13,500 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Selasa menguat 16 poin (07.30 AM)

DJIA, Selasa menguat 9 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,050.82	345.14
+11.28 (+0.18%)	+1.86 (+0.54%)

06/11/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -157.66
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -23,292.8

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,617
Value (billion Rp)	7,722
Market Cap.	6,698
Average PE	13.5
Average PBV	2.5
High - Low (Yearly)	6,200 - 4,408
USD/IDR	13,525
	-40 (-0.29%)
IHSG Daily Range	6,023 - 6,075
USD/IDR Daily Range	13,475 - 13,580

GLOBAL MARKET (06/11)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,548.42	+9.23	+0.04
NASDAQ	6,784.44	+22.00	+0.33
NIKKEI	22,548.35	+9.23	+0.04
HSEI	28,596.80	-6.81	-0.02
STI	3,381.85	-0.46	-0.01

COMMODITIES PRICE (06/11)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	57.34	+1.64	+2.94
Batubara US/ton	95.00	+1.00	+1.06
Emas US/oz	1,281.90	+11.70	+0.92
Nikel US/ton	12,920.00	+195.00	+1.53
Timah US/ton	19,450.00	-100.00	-0.50
Copper US/Pound	3.16	+0.004	+0.13
CPO RM/ Mton	2,783.00	-23.00	-0.82

## COMPANY LATEST

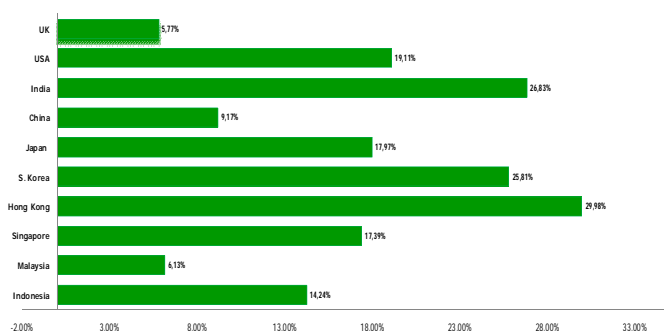
**PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA).** Perseroan mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk melakukan *stock split*. Persetujuan diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Perseroan akan *stock split* dengan rasio 1:5. Harga saham Perseroan akan menjadi Rp200 per saham dari sebelumnya Rp1.000 per saham. *stock split* ini dilakukan dengan tujuan memperbesar basis pemegang saham sekaligus meningkatkan likuiditas saham Perseroan. Anak usaha PT Barito Pacific Tbk ini akan menyampaikan jadwal pelaksanaan *stock split* saham Perseroan dalam waktu dekat. Perdagangan saham Perseroan dengan nominal baru dijadwalkan dimulai pada akhir November ini.

**PT Intraco Penta Tbk (INTA).** Perseroan mengalami kenaikan pendapatan usaha sebesar 47.96% YoY menjadi Rp1.52 triliun per September 2017. Walaupun pendapatan naik Perseroan belum mampu membukukan keuntungan. Kontribusi pendapatan terbesar berasal dari bisnis penjualan yang naik sebesar 74.41% YoY menjadi Rp1.21 triliun. Pendapatan dari bisnis jasa juga tumbuh sebesar 59.11% YoY menjadi Rp293.68 miliar, dan lini manufaktur naik 47.59% YoY menjadi Rp61.92 miliar. Penurunan ini disebabkan sektor bisnis pembiayaan. Per September 2016, bisnis pembiayaan Perseroan memiliki keuntungan sebesar Rp101.44 miliar. Namun, per September 2017, bisnis ini justru mencatat kerugian sebesar Rp51 miliar. Seiring peningkatan pendapatan, beban pokok pendapatan Perseroan juga meningkat sebesar 61.42% YoY atau sebesar Rp1.39 triliun. Perseroan mengalami kerugi sebesar Rp155.78 miliar per kuartal ketiga tahun ini. Besar kerugian ini sebesar 577.26% dibandingkan periode yang sama tahun lalu dengan nilai kerugian Rp23 miliar.

**PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk (INTP).** Perseroan masih harus berusaha keras untuk memenangkan persaingan penjualan di Jawa Barat, hal ini disebabkan masuknya pesaing baru dengan harga yang lebih murah. Dari tahun 2015 harga penjualan rata-rata atau *average selling price* (ASP) Perseroan terus menunjukkan tren penurunan. Rendahnya permintaan semen disebabkan, karena sektor properti masih belum pulih dan sektor infrastruktur yang pertumbuhannya belum maksimal dan memicu terjadinya perang harga. Perseroan baru saja meluncurkan 2 produk baru yaitu Semen Rajawali dan Semen Tiga Roda Superslag, tetapi hal itu dinilai belum berpengaruh karena Perseroan membutuhkan waktu untuk memperkenalkan produk barunya ke pasar. Selama Januari-September 2017, pertumbuhan konsumsi semen di Jawa Barat hanya sekitar 9%, sedangkan di Jawa Timur mencapai 14% dan Jawa Tengah naik sekitar 16%.

**PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL).** Perseroan memperkirakan belanja modal alias *capital expenditure* (capex) yang dibutuhkan tahun depan berkisar US\$ 20 juta sampai US\$ 30 juta. Perseroan menggunakan dana capex tersebut untuk keperluan pemeliharaan. Tahun 2018 Perseroan berencana melanjutkan strategi bisnis yang dijalankan tahun ini, yaitu memaksimalkan utilisasi produksi yang saat ini dinilai belum maksimal. Selain itu Perseroan berencana untuk memperkuat struktur permodalan, meningkatkan likuiditas saham dan menekan beban. Perseroan akan meningkatkan ekspor juga. Hingga akhir kuartal III-2017, perusahaan telah menggunakan US\$ 22,8 juta dari total US\$ 25 juta dana capex yang dianggarkan perusahaan tahun 2017. Hingga akhir tahun nanti, perusahaan menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar 12% yoy dan target pertumbuhan laba sebesar 15% yoy. Perseroan baru saja mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan menambah modal tanpa melakukan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau dapat disebut juga *private placement* sebesar 1,86 miliar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 354 per saham. Perseroan berpotensi memperoleh dana segar sebesar Rp 658,44 miliar. Dana tersebut nantinya akan digunakan perusahaan untuk modal kerja serta akuisisi perusahaan yang juga bergerak di bidang tekstil.

### World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	14.24%
KLSE	Malaysia	6.13%
STI	Singapore	17.39%
Hang Seng	Hong Kong	29.98%
Kospi KS11	S. Korea	25.81%
Nikkei 225	Japan	17.97%
SSE Comp	China	9.17%
S&P Sensex	India	26.83%
DJIA	USA	19.11%
FTSE 100	UK	5.77%
All Ordinaries	Australia	5.39%

### Monday, 06 November 2017

#### ECONOMIC CALENDER

- EURO : Eurogroup Meetings

#### CORPORATE ACTION

- ITMG : Cash Dividend Ex Date
- MEDC : Public Expose Going
- SRIL : RUPS Going
- TPIA : Public Expose Going
- HADE : RUPS Going

### Tuesday, 07 November 2017

- China : Trade Balance
- USA : JOLTS Job Openings

#### CORPORATE ACTION

- SMSM : Cash Dividend Rec Date
- MLBI : Cash Dividend Ex Date
- JGLE : RUPS Going
- MMLP : Right Issue Cum Date
- XCID : Cash Dividend Rec Date

### Wednesday, 08 November 2017

#### ECONOMIC CALENDER

- USA : Crude Oil Inventories

#### CORPORATE ACTION

- ITMG : Cash Dividend Rec Date
- LPCK : RUPS Going
- TPIA : Cash Dividend Dist Date
- MRAT : Public Expose Going
- MREI : Right Issue Cum Date

### Thursday, 09 November 2017

#### ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Claims

#### CORPORATE ACTION

- BBRI : Stock Split Cum Date
- BNII : Public Expose Going
- MLBI : Cash Dividend Rec Date
- PALM : Cash Dividend Dist Date
- WOMF : Public Expose Going

### Friday, 10 November 2017

#### ECONOMIC CALENDER

- England : Manufacturing Production m/m

#### CORPORATE ACTION

- BBRI : Stock Ex Date
- MMLP : Right Issue Rec Date
- SMSM : Cash Dividend Rec Date

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,706	19.8	TLKM	1,100	14.2	SMDM	20	20.0	RIMO	-84	-24.9
SRIL	512	5.9	BBRI	553	7.2	BVIC	44	17.5	BRAM	-1,225	-17.9
IIKP	393	4.6	BMRI	285	3.7	CMPP	105	14.5	APII	-46	-16.5
TRAM	366	4.2	BBCA	275	3.6	RBMS	19	13.6	AHAP	-31	-16.1
META	349	4.1	KPIG	260	3.4	SIMA	70	13.0	MCAS	-330	-12.7

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>					
BRPT	2070	10	1990	2140	BUY
TPIA	27825	200	27425	28025	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>					
INDY	2490	120	2235	2625	BUY
JSMR	6575	50	6438	6663	BUY
TLKM	4190	100	3930	4350	BUY
<b>PERTANIAN</b>					
AALI	14675	125	14350	14875	BUY
LSIP	1560	20	1505	1595	BUY
SSMS	1505	5	1480	1525	BUY
<b>PERTAMBANGAN</b>					
ADRO	1900	5	1853	1943	BUY
ITMG	21475	-1025	20825	23150	BOW
MEDC	755	-20	720	810	BOW
PTBA	11400	-150	11063	11888	BOW
<b>BARANG KONSUMSI</b>					
GGRM	73950	350	70775	76775	BUY
INDF	8200	-25	8100	8325	BOW
<b>COMPANY GROUP</b>					
BHIT	98	0	95	101	BOW
BMTR	595	-5	583	613	BOW
MNCN	1490	-15	1460	1535	BOW
BABP	52	0	49	55	BOW
BCAP	1570	0	1570	1570	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1095	15	1065	1110	BUY
MSKY	970	15	895	1030	BUY

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
BSDE	1765	-5	1730	1805	BOW
PPRO	206	2	199	211	BUY
PTPP	2910	30	2805	2985	BUY
PWON	645	10	618	663	BUY
SMRA	1030	15	985	1060	BUY
WIKA	2020	60	1900	2080	BUY
WSKT	2210	60	2075	2285	BUY
<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
ASII	8075	-25	7975	8200	BOW
<b>KEUANGAN</b>					
AGRO	565	-5	515	620	BOW
BBCA	21000	-25	20713	21313	BOW
BBNI	7700	-50	7500	7950	BOW
BBRI	16250	250	15525	16725	BUY
BBTN	2920	40	2825	2975	BUY
BJTM	700	5	690	705	BUY
BMRI	7225	-25	6938	7538	BOW
BNII	302	-2	297	309	BOW
PNBN	1150	35	1080	1185	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>					
AKRA	7650	75	7388	7838	BUY
LINK	4890	10	4750	5020	BUY
MAPI	6700	50	6375	6975	BUY
UNTR	35300	0	34400	36200	BOW

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*